

ABSTRAK

Irmawati. 105 192 114 14. 2018. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam adat pernikahan suku Bugis Makassar di Desa Moncongloe Bulu Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros. Dibimbing oleh H. Muhammad Alwi Uddin dan Ahmad Abdullah.

Tujuan penelitian: 1). Untuk mengetahui Adat Pernikahan Suku Bugis Makassar Di kabupaten Maros. 2). Untuk mengetahui Bentuk Pernikahan Suku Bugis Makassar di Kabupaten Maros. 3). Untuk mengetahui Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pernikahan Suku Bugis Makassar di Kabupaten Maros.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, lokasi dan objek penelitian yang digunakan bertempat di desa Moncongloe Bulu Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros, dalam penelitian ini meneliti menggunakan fokus penelitian yaitu Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Adat Pernikahan Suku Bugis Makassar dengan menggunakan instrument penelitian yang digunakan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, catatan dokumentasi, teknik dokumentasi, teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data dengan cara metode induktif, metode deduktif dan metode komperatif.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa adat pernikahan merupakan hasil segala akal pikiran manusia yang menyatukan ke dalam perilaku-perilaku masyarakat yang biasanya di wariskan secara turun temurun dari nenek moyang. Masyarakat bugis merupakan masyarakat yang saraf dengan prinsip dan nilai-nilai adat dan ajaran agama. Yang mempunyai nilai-nilai pendidikan Islam adalah Peminangan adalah proses awal yang dilakukan seorang laki-laki, dan mengutus keluarganya ke rumah wanita yang ingin di lamar untuk membicarakan kelangsungan pernikahan. Mappaccing merupakan pembersihan diri dari segala sesuatu, Allah Swt, menyukai orang yang bersih sebagaimana terdapat dalam hadis yang mengatakan bahwa bagian dari kebersihan adalah iman. Ijab Kabul merupakan hal yang sacral setiap melangsungkan pernikahan dan tanpa ijab Kabul pernikahan tidak sah. Sungkeman adalah suatu penghormatan anak kepada kedua orang tuanya dan pengantin pria dan wanita ini meminta doa restu kepada kedua orang tuanya supaya perkawinannya langgeng sampai kakek nenek. Sedangkan adat yang tidak memiliki nilai-nilai pendidikan Islam adalah. Maceko atau a'bu'bu dan ziarah kubur.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Pendidikan Islam , Adat Pernikahan

ABSTRACT

Irmawati. **105 192 114 14. 2018.** Values of Islamic Education in the custom of marriage of Bugis Makassar tribe in Moncongloe Bulu Village Moncongloe District, Maros Regency. Supervised by H. Muhammad Alwi Uddin and Ahmad Abdullah.

Research objectives: 1). To find out the Customary Wedding of Bugis Makassar Tribe in Maros Regency. 2). To find out the Form of Marriage of Bugis Makassar Tribe in Maros Regency. 3). To find out the values of Islamic education in the marriage of Makassar Bugis in Maros Regency. The type of research used in this study is qualitative descriptive, the location and object of the research used in Moncongloe Bulu village, Moncongloe District, Maros Regency, in this study examined the research focus, namely the Values of Islamic Education in the Traditional Wedding of Bugis Tribe Makassar by using research instruments used are observation guidelines, interview guidelines, documentation records, documentation techniques, data collection techniques used namely observation, interviews and documentation, data analysis techniques by means of inductive methods, deductive methods and comparative methods.

From the results of the study shows that the custom of marriage is the result of all the human mind that unites into the behaviors of society which are usually inherited from generation to generation. Bugis society is a nervous society with the principles and values of customs and religious teachings. What has the values of Islamic education is Pemingan is the initial process carried out by a man, and sends his family to the house of the woman who wants to be applied to discuss the continuity of marriage. Mappaccing is a self-cleansing of everything, Allah Almighty, likes clean people as contained in the hadith which says that part of cleanliness is faith. Kabul is a sacred thing for every marriage and without Kabul permission the marriage is illegal. Sungkeman is a tribute to the parents of their children and the groom and bride ask for their parents' blessing so that the marriage will last until grandparents. Whereas adat which does not have Islamic education values is. Maceko or a'bu'bu and grave pilgrimage.

Keywords: Islamic Education Values, Customary Marriage